

BAB III

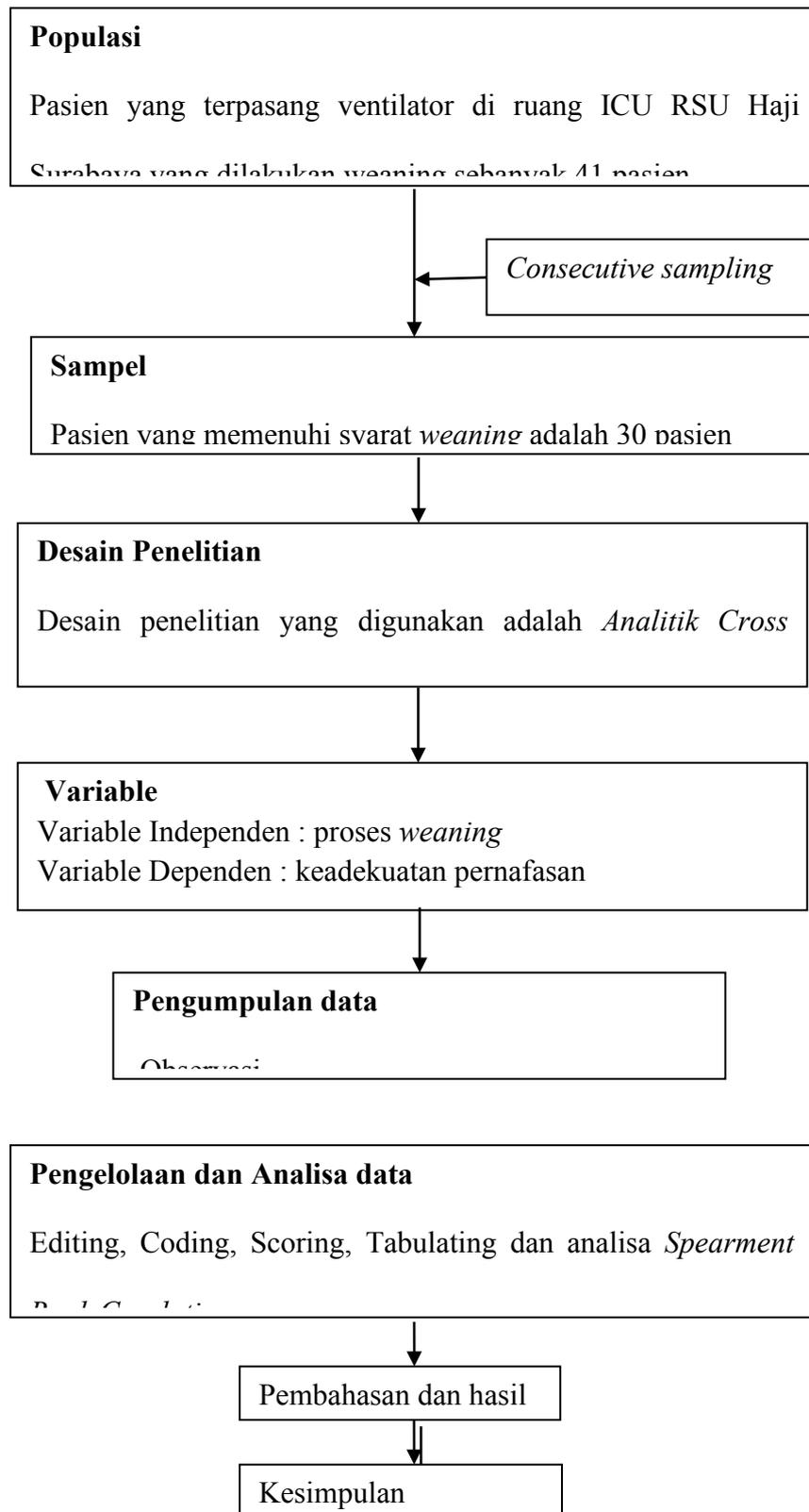
METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, kegiatan yang dilakukan harus masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, dapat diamati oleh indera sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati cara yang digunakan, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah yang bersifat logis. (Sugiyono,2017)

III.1 Desain / Rancangan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dijelaskan maka desain penelitian ini adalah analisa korelasi adalah dengan pendekatan Cross Sectional yaitu melakukan penelitian pada waktu dan tempat secara bersamaan, yang merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Sugiyono, 2017).

III.2 Kerangka Operasional



Tabel 3.1 Kerangka Operasional

III.3 Populasi, *Sampel* dan *Sampling*

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017).

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien yang terpasang ventilator dengan proses *weaning* di ruang ICU RSUD Haji Surabaya.

2. *Sampel*

Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari pasien yang terpasang ventilator yang memenuhi criteria sebanyak 30 pasien.

Kriteria inklusi : semua pasien yang memenuhi syarat untuk dilakukan *weaning*, baik yang menggunakan ETT atau trakheostomy.

Dengan criteria :

- a. RR < 35x/menit
- b. Spo2 > 95% pada Fio2 40 %
- c. Resusitasi adekuat
- d. GCS > 8
- e. Hemodinamika stabil
- f. PEEP \leq 5 cm H₂O
- g. Indikator metabolic normal
- h. Suhu normal

Kriteria eksklusi :

- a. Pasien yang ter ekstubasi saat proses *weaning*

- b. Pasien yang tidak termasuk kriteria weaning
- c. Pasien yang tidak bersedia menjadi obyek penelitian

3. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan *sampel*.

Teknik *sampling* pada penelitian ini adalah *consecutive sampling*.

III.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel

a. Variabel Bebas / *Independen*

Variable bebas pada penelitian ini adalah proses weaning merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat.

b. Variabel Terikat / *Dependen*

Variabel terikat pada penelitian ini adalah keadekuatan pernafasan merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas.

2. Definisi Operasional

No	Variable	Definisi operasional	Indicator	Skala Pengukuran	Skor
1.	Variable <i>independen</i> : Proses <i>weaning</i>	Rangkaian proses pelepasan pasien dari bantuan ventilasi mekanik dan berlangsung secara bertahap yang titik puncaknya adalah proses ekstubasi / pelepasan jalan napas buatan dari tubuh pasien.	Penilaian <i>weaning</i> : 1.RR<35x/mnt 2.Spo2 > 95% pada Fio2 40 % 3.Resusitasi adekuat 4.Hemodinamika stabil 5.GCS > 8 6.PEEP < 5 cm H2O 7.Indicator metabolic normal 8.Suhu normal	Skala nominal	1.Berhasil 2.Tidak berhasil
2.	Variable <i>dependen</i> : Keadekuatan Pernafasan	Pola pernapasan yang teratur dan terlihat pada dada dan perut.	1. Dada dan perut naik turun seirama dengan pernapasan. 2. RR 12 – 20 x/ menit. 3. SpO2 > 95 %	Skala nominal	1. Adekuat 2. Tidak Adekuat

Tabel 3.2 Definisi Operasional

III.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Instrumen

Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar observasi. Yang dilakukan observasi adalah indikator penilaian weaning yang meliputi RR, Spo2, resusitasi adekuat, hemodinamika stabil, GCS, PEEP, indicator metabolic, Suhu dan kriteria pernapasan yang adekuat yaitu pergerakan dada dan perut naik turun seirama dengan pernapasan, RR, SpO2.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di RSUD Haji Surabaya di ruang ICU. Pada bulan Januari sampai Maret 2019.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian yang terdiri dari :

a. Ijin Penelitian

Setelah mendapat surat rekomendasi penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, selanjutnya diteruskan ke badan Diklat RSUD Haji Surabaya untuk selanjutnya mendapat tembusan kepada kepala rawat inap dan kepala ruang yang dituju.

b. Pengambilan Data Awal

Langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan pengambilan data awal di ruang ICU RSUD Haji Surabaya dengan melihat rekapitulasi pasien yang terpasang ventilator sebanyak 153 pasien dan telah melakukan weaning sebanyak 71 pasien selama tahun 2017.

c. Pelaksanaan Pengambilan Data

Pelaksanaan pengambilan data selama 1 bulan, dan selama kurun waktu tersebut didapat pasien dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan.

4. Cara Analisis Data

a. *Editing*

Pekerjaan pertama pada fase pengolahan data ialah melakukan pemeriksaan (*editing*) terhadap catatan-catatan hasil observasi.

b. *Coding*

Adalah memberikan kode-kode atau tanda-tanda terhadap catatan-catatan observasi, wawancara dan kuesioner beserta isi / jawaban-nya. Kode itu dapat berupa huruf, angka-angka untuk nomor ataupun untuk nilai, lambang-lambang dan sebagainya. Maksud pengkodean ini adalah untuk mempermudah pengolahan (*analisis*) data, terutama jika data / informasi itu dianalisis melalui table-tabel (*analisis*).

Pada penelitian ini untuk :

1) Untuk proses weaning :

- a) Berhasil
- b) Tidak berhasil

2) Untuk keadekuatan pernafasan :

- a) Adekuat
- b) Tidak adekuat

c. *Scoring*

Merupakan pemberian skor pada masing – masing subvariable dan setelah diberi skor maka dilakukan penjumlahan.

d. *Tabulating*

Merupakan langkah mempersiapkan alat untuk mengolah / menganalisis data / informasi yang telah diperiksa dan diberi kode-kode.

e. Analisis Data

Dari data proses weaning pasien dengan ventilator di ruang icu RSUD haji Surabaya, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *Spearment Rank Corelation (Rho)* menggunakan SPSS 16, karena uji ini digunakan untuk mengukur tingkat dan eratnya hubungan antara 2 variabel independent dan dependent. Dengan menginterpretasikan koefisien korelasi sebagai berikut :

- 1) Jika koefisien korelasi 0,80 – 1,00 maka derajat hubungannya sangat kuat
- 2) Jika koefisien korelasi 0,60 – 0,79 maka derajat hubungannya kuat
- 3) Jika koefisien korelasi 0,40 – 0,59 maka derajat hubungannya sedang
- 4) Jika koefisien korelasi 0,20 – 0,39 maka derajat hubungannya rendah
- 5) Jika koefisien korelasi 0,00 – 1,19 maka derajat hubungannya sangat lemah atau tidak ada hubungan

III.6 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan kepada pasien atau keluarga pasien, persetujuan kuesioner diberikan kepada subyek yang diteliti dengan memperhatikan etika penelitian, meliputi :

1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan kepada pasien atau keluarga pasien yang akan diteliti, subyek bersedia diteliti apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka penelitian tidak akan memaksa.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Di dalam penelitian ini identitas pasien tidak disebutkan secara langsung, melainkan dengan inisial huruf depan pada nama pasien.

3. *Confidentiality* (Rahasia)

Peneliti menjamin kerahasiaan data dari semua responden dan hanya data umur, jenis kelamin dan hasil observasi dari penelitian.

4. *Beneficence dan Non Maleficence* (Manfaat dan tidak merugikan)

Penelitian ini memberikan manfaat karena pasien telah dilakukan observasi dan prosedur weaning secara benar dan tidak menimbulkan kerugian.

5. *Justice* (Keadilan)

Dalam penelitian ini pasien diberikan perlakuan sama dan tidak membedakan status pasien, serta peneliti menghormati hak-hak pasien saat dilakukan proses observasi.